

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. A., & Julia, M. (2016). Faktor sosiodemografi dan tinggi badan orang tua serta hubungannya dengan kejadian *stunting* pada balita usia 6-23 bulan. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 2(3), 170-177.
- Anmaru, Y. (2019) Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Desa Kedungjati Kabupaten Grobogan. *Tesis Yales.pdf*.
- Apriliani, A., Suryani, D., Rizal, A., Meriwati, M., & Haya, M. (2016). Hubungan Asupan Zat Gizi Makro (Protein, Lemak, dan Karbohidrat) dengan Lingkar Lengan Atas (lila) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu Tahun 2016 (*Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Bengkulu*).
- Aridiyah, F. O., Rohmawati, N., & Ririanty, M. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian *Stunting* pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan (*The Factors Affecting Stunting on Toddlers in Rural and Urban Areas*). *Pustaka Kesehatan*, 3(1), 163-170.
- Auliya, C., Handayani, O. W. K., & Budiono, I. (2015). Profil status gizi balita ditinjau dari topografi wilayah tempat tinggal (studi di wilayah pantai dan wilayah punggung bukit kabupaten jepara). *Unnes Journal of Public Health*, 4(2).
- Ayuningtyas, A., Simbolon, D., & Rizal, A. (2018). Asupan zat gizi makro dan mikro terhadap kejadian *stunting* pada balita. *Jurnal Kesehatan*, 9(3), 445-450.
- Azmy, U., & Mundiastuti, L. (2018). Konsumsi Zat Gizi pada Balita *Stunting* dan Non-*Stunting* di Kabupaten Bangkalan *Nutrients Consumption of Stunted and Non-Stunted Children in Bangkalan. Amerta Nutr*, 292-298.
- Azqinar, T. C. (2019) Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dan Pendapatan Keluarga Terhadap Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Way Urang Kabupaten Lampung Selatan
- Chowdhury, T. R., Chakrabarty, S., Rakib, M., Afrin, S., Saltmarsh, S., & Winn, S. (2020). *Factors associated with stunting and wasting in children under 2 years in Bangladesh. Heliyon*, 6(9), e04849.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2003). *Gizi dalam Angka*. Jakarta: Departemen Kesehatan R.I.
- Departemen Kesehatan R.I. (2005). *Berat Badan Lahir Rendah BBLR*. Jakarta: Departemen Kesehatan R.I
- Departemen Kesehatan R.I. (2013). *Asi Eksklusif*. Jakarta: Departemen Kesehatan R.I

- Dewi, A. P., Ariski, T. N., & Kumalasari, D. (2019). Faktor–Faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita 24–36 bulan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. *Wellness And Healthy Magazine*, 1(2), 231-237.
- Dewi, I. A., & Adhi, K. T. (2014). Pengaruh Konsumsi Protein Dan Seng Serta Riwayat Penyakit Infeksi Terhadap Kejadian Pendek Pada Anak Balita Umur 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Nusa Penida Iii. *Gizi Indonesia*, 37(2), 36-46.
- Direktorat Gizi Masyarakat. (2017) *Hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) Tahun 2016*. Jakarta: Dinas Kesehatan RI.
- Fadzila, D. N., & Tertiyus, E. P. (2019). Ketahanan Pangan Rumah Tangga Anak *Stunting* Usia 6-23 Bulan di Wilangan, Kabupaten Nganjuk Household Food Security of Stunted Children Aged 6-23 Months in Wilangan, Nganjuk District. *Nganjuk District*, 152, 18-23.
- Filayeti, A. N. (2019). Hubungan Pengetahuan Tentang *Stunting* dengan Karakteristik Mahasiswa Preklinik Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (*Bachelor's thesis*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta-FK).
- Fitriyani, F., Nurwati, N., & Humaedi, S. (2016). Peran Ibu Yang Bekerja Dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar Anak. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Hanifah, R. N., Djais, J. T. B., & Fatimah, S. N. (2019). Prevalensi *Underweight*, *Stunting*, dan *Wasting* pada Anak Usia 12-18 Bulan di Kecamatan Jatinangor. *Jsk*, 5(3), 3-7.
- Hardiansyah, A., & Hayati, N. (2014) Hubungan Kebiasaan Konsumsi Susu dan Intensitas Latihan terhadap Status Gizi Atlet Karate Kelas Pemula-Junior. *Jurnal Gizi dan Kuliner (Journal of Nutrition and Culinary)*, 3(1), 54-61.
- Harjatmo, T. P., Par'i, H. M., & Wiyono, S. (2017). *Penilaian status gizi*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Hasdianah, H. R., Siyoto, S., & Peristyowati, Y. (2014). Gizi, pemanfaatan gizi, diet, dan obesitas. *Yogyakarta: Nuha Medika*, 24-42.
- Haya, M., & Margawati, A. (2016). Pengaruh pendidikan kesehatan bagi ibu terhadap asupan energi, aktivitas fisik dan indeks massa tubuh pada anak kelebihan berat badan. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 4(1), 9-15.
- Helmyati, S. (2019) *Stunting Dan Penanganannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hidayat, A. (2009). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik. Analisis Data*.

Jakarta: Salemba Medika.

- Hidayat, M. S. (2017) Prevalensi *Stunting* Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidemen Karangasem, *E-Jurnal Medika*, 6(7), pp. 1–5.
- Holil M. Par'i, Sugeng Wiyono, Titus Priyo Harjatmo. (2017). *Bahan Ajar Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Indrianti, A. F. (2019) Berat Badan Lahir Dan Pemberian Asi Berhubungan Dengan *Stunting* Balita Di Jakarta, *Jurnal Gizi dan Kesehatan Masyarakat*, 1(2), pp. 86–92.
- Juwita, S., Andayani, H., Bakhtiar, B., Sofia, S., & Anidar, A. (2019). Hubungan Jumlah Pendapatan Keluarga dan Kelengkapan Imunisasi Dasar dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Kabupaten Pidie. *Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika*, 2(4), 1-10.
- Kementerian Kesehatan RI. (2016). *INFODATIN Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Situasi Balita Pendek*. Jakarta Selatan.
- Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2016
- Kemenkes RI. (2018). *Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018*. Kementrian Kesehatan RI 53 (9): 1689–99.
- Larasati, N. N., & Wahyuningsih, H. P. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita usia 25-59 bulan di posyandu wilayah puskesmas wonosari ii tahun 2017 (*Doctoral dissertation*, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Lema, P. V. V., Setiono, K. W., & Manubulu, R. M. (2019). Analisis Faktor Risiko Kejadian *Stunting* Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Oepoi. *Cendana Medical Journal (CMJ)*, 7(2), 249-259.
- Lemeshow, S., Hosmer, D.W., Klar, J & Lwanga, S.K. (1997). Besar sampel dalam penelitian kesehatan. Jogjakarta: *Gajamada university press*.
- Lestiarini, S., & Sulistyorini, Y. (2020). Perilaku Ibu pada Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) di Kelurahan Pegirian. *Jurnal Promkes*, 8(1), 1.
- Lusiana, I., & Maryanto, S. (2014). Faktor Determinan Yang Berhubungan Dengan Kejadian Gizi Kurang Pada Balita Usia 12-59 Bulan Di Desa Mulyasari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon. *Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 6(11), 39-51.
- Manik, F.K. (2019). Gambaran Konsumsi Protein Pada Balita *Stunting* Di Desa Sidharjo 1 Pasar Miring Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang. *Karya Tulis Ilmiah*. Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Gizi Program Studi Diploma III Sumatera Utara.

- Menteri Kesehatan RI. *Buku saku hasil studi status gizi indonesia (SSGI) tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota tahun 2021*. Menteri Kesehatan RI; (2021).
- Noorhasanah, E., & Tauhidah, N. I. (2021). Hubungan pola asuh ibu dengan kejadian *stunting* anak usia 12-59 bulan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 4(1), 37-42.
- Notoatmodjo. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka cipta
- Oktarina, Z., & Sudiarti, T. (2014). Faktor risiko *stunting* pada balita (24—59 bulan) di sumatera. *Jurnal Gizi dan Pangan*.
- Permenkes RI. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2 tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak*. Jakarta : Menteri Kesehatan RI.
- Pinasti Ladyamayu. (2015). Hubungan Asupan gizi Dan Tinggi Badan Ibu Dengan Status Gizi Balita. *Jurnal Ilmagi*. Universitas Darussalam Gotor.
- Pratama, M. R., & Irwandi, S. (2021). Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan *Stunting* Di Puskesmas Hinai Kiri, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat. *Jurnal Kedokteran STM (Sains dan Teknologi Medik)*, 4(1), 17-25.
- Prihutama, N. Y., Rahmadi, F. A. dan Hardaningsih, G. (2018) ‘Pemberian Makanan Pendamping Asi Dini Sebagai Faktor Risiko Kejadian *Stunting* Pada Anak Usia 2-3 Tahun’, *Diponegoro Medical Journal* (Jurnal Kedokteran Diponegoro), 7(2), pp. 1419–1430
- Profil Puskesmas Candi. (2022). *Jumlah Balita terkena Stunting di Kecamatan Candi*. Kabupaten Sidoarjo.
- Proverawati, A., & Wati, E. K. (2010). *Ilmu Gizi untuk keperawatan dan Gizi kesehatan*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Pusat Data dan Informasi Kemenkes R.I. (2018) *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan*, Kementerian Kesehatan RI, p. 56. Available at: www.pusdatin.kemkes.go.id.
- Puspitasari, A. I. (2021). Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian *Stunting* Di Wilayah Kerja Puskesmas Undaan Kabupaten Kudus Pada Anak Usia 2-5 Tahun (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Sultan Agung).
- Putri Ariani, A. (2017). *Ilmu Gizi Dilengkapi dengan Standar Penilaian Status Gizi Dan Daftar Komposisi Bahan Makanan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Putri, T.A. (2018) Faktor Risiko Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 25-59 Bulan Di Wilayah Puskesmas Kotagede I Kota Yogyakarta Tahun 2018, *Poltekes Kemenkes Yogyakarta*, pp. 1–89.
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O., & Rahman, F. (2015). Riwayat berat badan lahir dengan kejadian *stunting* pada anak usia bawah dua

- tahun. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*, 10(2), 67-73.
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O., & Anggraini, L. (2018). Study guide-*stunting* dan upaya pencegahannya. *Yogyakarta: Penerbit CV Mine*.
- Rahmadhita, K. (2020) Permasalahan *Stunting* dan Pencegahannya, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), pp. 225–229.
- Rahmadi, A. (2017). Hubungan berat badan dan panjang badan lahir dengan kejadian *stunting* anak 12-59 bulan di Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 12(2), 209-218.
- Rahmi, P. (2019). Peran Nutrisi Bagi Tumbuh Dan Kembang Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Bunayya*, 5(1), 1-13.
- Rambitan, W., Purba, R. B., & Kapantow, N. H. (2014). Hubungan Antara Riwayat Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian *Stunting* Pada Anak Batita Diwilayah Kerja Puskesmas Kawangkoan Kabupaten Minahasa. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi, Manado*.
- Ratu, N. C., Punuh, M. I., & Malonda, N. S. (2018). Hubungan tinggi badan orangtua dengan kejadian *stunting* pada anak usia 24-59 bulan di kecamatan Ratahan kabupaten Minahasa Tenggara. *KESMAS*, 7(4).
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian R.I* tahun 2018.
- Saputri, R. M. dan Viridula, E. Y. (2018) Status Gizi Dan Riwayat Asi Eksklusif Dengan Kejadian *Stunting* (*Nutrition Status And Extrusive Assembly With Stunting*), *Jurnal Darul Azhar*, 6(1), pp. 59–68.
- Septamarini, R. G., Widyastuti, N. And Purwanti, R. (2019) Hubungan Pengetahuan Dan Sikap *Responsive Feeding* Dengan Kejadian *Stunting* Pada Baduta Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo, S, *Journal of Nutrition College*, 8(1), p. 9.
- Septiari, Bety Bea. (2012). *Balita Cerdas dan Pola Asuh Orang Tua*. Yogyakarta: NuhaMedika.
- Setiawan, E., Machmud, R., & Masrul, M. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada anak usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota padang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(2), 275-284.
- Setwapres R.I. (2018). *Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (Stunting) Periode 2018-2024*.
- Sholikah, A. S., Rustiana, E. R., & Yuniastuti, A. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi balita di pedesaan dan perkotaan. *Public Health Perspective Journal*, 2(1).

- Sinambela, D. P., Darsono, P. V., & Hidayah, N. (2019). Pengaruh Riwayat Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Di Wilayah Kerja PUSKESMAS Teluk Tiram Banjarmasin. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 10(1), 102-111.
- Soetjiningsih & Ranuh, G. (2014). *Tumbuh kembang anak*. Edisi ke-2). Jakarta: Penerbit EGC.
- Solihin, R. D. M., Anwar, F., & Sukandar, D. (2013). Kaitan antara status gizi, perkembangan kognitif, dan perkembangan motorik pada anak usia prasekolah (relationship between nutritional status, cognitive development, and motor development in preschool children). *Nutrition and Food Research*, 36(1), 62-72.
- SSGI. (2021). *Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Tahun 2021*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Suca, U. A., Fajar, N. A., & Idris, H. (2019). Analisis Aspek Biologis dan Psikologis Ibu terhadap *Stunting* pada Balita dari Keluarga Miskin di Kota Palembang. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 4(2), 65-69.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Sujianti, & Pranowo, S. (2021). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan *Stunting* pada Usia Todler. *Indonesian Journal of Nursing Health Science*, 6(2), 104–112.
- Sulistianingsih, A., & Madi Yanti, D. A. (2016). Kurangnya asupan makan sebagai penyebab kejadian balita pendek (*stunting*). *Jurnal Dunia Kesehatan*, 5(1), 77123.
- Suryana, S. And Fitri, Y. (2019) Pengaruh Riwayat Pemberian Asi Dan Mp-ASI Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak (Usia 12-24 Bulan) Di Kota Banda Aceh, *Sel Jurnal Penelitian Kesehatan*, 6(1), pp. 25–34.
- Toliu, S. N. K., Malonda, N. S. Dan Kapantow, N. H. (2018) Hubungan Antara Tinggi Badan Orang Tua Dengan Kejadian *Stunting* Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara , *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(5), pp. 5–9.
- UNICEF .(2017). *Malnutrition in Children*.
- UNICEF/WHO/WORLD BANK. (2021). *Levels and Trends in Child Malnutrition UNICEF / WHO / World Bank Group Joint Child Malnutrition Estimates Key Findings of the 2021 Edition. World Health Organization*, 1–32.
- Wardani, V. K. (2014). Hubungan Antara Asupan Energi Dan Protein Dengan Status Gizi (Sga) Pada Pasien Rawat Jalan Hemodialisis Di Yayasan

Ginjal Diatrans Indonesia, Jakarta Timur Tahun 2014.

Wati, I. F., & Sanjaya, R. (2021). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Wellness And Healthy Magazine*, 3(1), 103-107.

WHO Multicentre Growth Reference Study Group, (2006). *WHO Child Growth Standards : length/height-for-age, weighth-for age, weight-for length, weightfor-height and body mass index-for-age : methods and development*. Geneva: WHO Press.

WHO. 2012. *Iron and Folate Suplumentation*

World Health Organization, United Nations Children's Fund (UNICEF) & World Bank. (2021). *Levels and trends in child malnutrition: UNICEF / WHO / The World Bank Group joint child malnutrition estimates: key findings of the 2021 edition*. World Health Organization.

Yudianti, R. H. (2016). Pola Asuh Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Di Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 21-25.

Yuliani, A., Nugroho, H., & Amelia, S. (2021). Pendampingan Ibu Dalam Stimulasi Perkembangan Motorik Untuk Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Balita di Kabupaten Pematang. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 57-61.

Zahriany, A.I. (2017) Pengaruh Bblr Terhadap Kejadian *Stunting* Pada Anak Usia 12-60 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Langkat Tahun 2017 *The Effect of LBW on Stunting in Children Age 12-60 Months in Puskesmas Working areatanjung Langkat 2017*. *Jurnal Riset Hesti Medan*, 2(2), pp. 129–141.

Zurhayati, Z. And Hidayah, N. (2022) Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita, *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*, 6(1), pp. 1–10.